



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Halaman: 2

TERAS

Penataan Malioboro

GUBERNUR DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X memberi perhatian serius terhadap penataan kawasan Malioboro yang dilakukan Pemkot Yogyakarta. Malioboro belakangan menjadi sorotan terkait kebersihan menyusul keluhan wisatawan yang tidak nyaman dengan bau tidak sedap dari kuda penarik andong. Penataan parkir juga mendapat perhatian Sri Sultan, yang menyebabkan kawasan wisata tersebut kini terkesan tidak rapi.

Sultan mengatakan, perlu ada edukasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan. Ia mengungkapkan keprihatinannya terhadap kondisi kawasan tersebut yang semakin kumuh akibat parkir sembarangan dan kurangnya kesadaran pengunjung. Pengunjung dilarang merokok sembarangan karena Malioboro sudah menjalankan kawasan tanpa rokok (KTR). Pengunjung masih diberikan teguran, namun saat ini mengarah pemberian sanksi denda.

Di sisi lainnya, penataan Taman Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) memberikan dampak bagi banyak pihak, terutama juru parkir. Karenanya, Sultan berharap keberadaan tukang parkir ini perlu dikelola dengan baik. Perlu ada alternatif solusi untuk masalah ini. TKP ABA akan dibongkar dan dijadikan ruang terbuka untuk mendukung Sumbu Filosofi. Dengan luas lahan yang ada, proyek pengganti harus memiliki manfaat. Bukan justru menambah kesemrawutan Malioboro.

Dengan akan hilangnya TKP ABA tersebut, maka hilang juga mata pencaharian juru parkir yang bekerja di tempat tersebut. Mereka perlu mendapat solusi karena lokasi ini menerapkan tarif retribusi resmi dari Pemkot Yogyakarta. Tukang parkir juga belum mendapatkan gambaran yang pasti. Bagi pengunjung Malioboro, hal tersebut membuat kantong parkir di Malioboro jadi berkurang. Lokasi parkir ini sangat strategis ini karena bisa menjangkau kawasan Tugu hingga Kraton Yogyakarta.

Wajar jika muncul poster-poster yang berisi penolakan penataan TKP ABA. Kota Yogyakarta perlu menyiapkan strategi untuk menampung kendaraan pengunjung Malioboro yang lebih strategis. Saat momen libur Lebaran lalu, kantong parkir di halaman GOR Amongrogo sempat dijadikan transit wisatawan. Disediakan armada ulang-alang dengan tarif terjangkau yang mengantarkan wisatawan ke Titik Nol Km pulang pergi. Hanya saja, kantong parkir ini hanya bersifat sementara. Dibutuhkan solusi permanen, di antaranya dengan mengoptimalkan Terminal Giwangan untuk menjangkau kantong parkir tersebut. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005